

## RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Alih Kode dan Campur Kode pada Percakapan Siswa di SMP Negeri 1 Belitang Hulu Kabupaten Sekadau” dengan permasalahan umum adalah “ Bagaimana Alih Kode dan Campur Kode Pada Percakapan Siswa di SMP Negeri 1 Belitang Hulu?” dan sub masalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah bentuk alih kode yang terdapat pada percakapan siswa di SMP Negeri 1 Belitang Hulu Kabupaten Sekadau? (2) Bagaimana bentuk campur kode yang terdapat pada percakapan siswa di SMP Negeri 1 Belitang Hulu Kabupaten Sekadau? (3) Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya campur kode dan alih kode pada percakapan siswa di SMP Negeri 1 Belitang Hulu Kabupaten Sekadau? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) Bentuk alih kode yang terdapat pada percakapan siswa di SMP Negeri 1 Belitang Hulu Kabupaten Sekadau (2) Bentuk campur kode yang terdapat pada percakapan siswa di SMP Negeri 1 Belitang Hulu Kabupaten Sekadau. (3) Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya alih kode dan campur kode pada percakapan siswa di SMP Negeri 1 Belitang Hulu. Variabel penelitian merupakan penentu arah pemahaman dan dengan cara bagaimana peneliti akan dilaksanakan karena memiliki variasi. Penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal. Variabel tunggal adalah sejumlah gejala yang mempunyai aspek atau unsur di dalamnya yang berfungsi mendominasi dalam kondisi suatu masalah tanpa menghubungkan variabel satu dengan variabel lain”. Yang menjadi variabel tunggal dalam penelitian ini adalah “alih kode dan campur kode pada percakapan siswa SMP Negeri 1 Belitang Hulu”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber lisan. Data lisan adalah data yang berasal dari peristiwa tutur siswa yang ada di SMP Negeri 1 Belitang Hulu Kabupaten Sekadau. Sumber data dalam penelitian ini adalah bahasa yang dituturkan oleh penutur asli yaitu siswa yang menggunakan bahasa Dayak Mualang, Banyor dan bahasa Melayu. Bentuk alih kode adalah bentuk pengalihan dan disesuaikan dengan konteks situasi yang terjadi pada siswa SMP Negeri 1 Belitang Hulu Kabupaten Sekadau serta ragam peralihan bahasa yang digunakan. Bentuk campur kode adalah penyisipan unsur-unsur kode yang berkenaan dengan aspek-aspek kebahasaan pada percakapan siswa di SMP Negeri 1 Belitang Hulu. Bentuk campur kode yang terdapat pada siswa SMP Negeri 1 Belitang Hulu Kabupaten Sekadau meliputi campur kode dalam bentuk kata, frasa, klausa, idiom, baster, dan kata ualng. Faktor penyebab terjadinya Alih Kode dan Campur Kode Pada Percakapan Siswa di SMP Negeri 1 Belitang Hulu Kabupaten Sekadau dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu faktor penutur, lawan tutur, hadirnya penutur ketiga, pokok pembahasan, untuk membangkitkan rasa humor.